

**STRATEGI MEDIASI INDONESIA DALAM MENGHADAPI KONFLIK
SEMENANJUNG KOREA PADA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO
WIDODO PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Hubungan Internasional



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2021

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (SKRIPSI) penulisan ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik dari Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dari Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasi kan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan ini.

Jakarta, 30 Agustus, 2021

Yang membuat pernyataan,



(Melati Mulia)

051701503125012

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Melati Mulia
NIM : 051701503125012
Judul : Strategi Mediasi Indonesia dalam Menghadapi Konflik
Semenanjung Korea pada Pemerintahan Presiden Joko
Widodo Periode 2014-2019
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam skripsi.

Jakarta, 6 Agustus 2021

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H.)

(Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

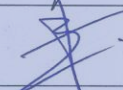
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Melati Mulia
NIM : 051701503125012
Judul : Strategi Mediasi Indonesia dalam Menghadapi Konflik
Semenanjung Korea pada Pemerintahan Presiden Joko
Widodo Periode 2014-2019
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 30 Agustus 2021

Menyetujui,

Ketua Penguji	Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si.	
Anggota Penguji I	Pradono Budi Saputro, M.Si.	
Anggota Penguji II	Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Dekan FISIP


(Pradono Budi Saputro, M.Si.)


(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kesehatan, keterampilan dan kemampuan berpikir serta kesempatan kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Mediasi Indonesia dalam Menghadapi Konflik Semenanjung Korea pada Pemerintahan Presiden Joko Widodo Periode 2014-2019”, ditunjukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada program strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Satya Negara Indonesia.

Pada penelitian ini dengan adanya bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dengan hormat mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terlibat yang telah bersedia memberikan bantuannya baik secara materil maupun non-materil, di antaranya adalah:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan sangat saya sayangi, Almh. Ibu Sumartin dan Bapak Sudjono. Terima kasih banyak atas segala doa, bimbingan, kasih sayang, dan semangat yang selalu diberikan
2. Kakak-kakak saya yang mendukung saya untuk lulus Kakak Meta Muliaty, Mas Arif Muliaman, Mba Ika Rahayu, Om Jonet Wicaksono, dan Kaigo Bravoyoda Rahili
3. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, M.M., MBA. selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia
4. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia

5. Mas Pradono Budi Saputro, M.Si. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia dan Penguji II yang memberikan ilmu dan pengetahuannya selama kegiatan belajar-mengajar dan juga skripsi
6. Bapak Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I. selaku pembimbing I yang tiada hentinya memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi
7. Bapak Efan Setiadi, S.Kom., SH., MH. selaku pembimbing II yang tiada hentinya memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi
8. Bapak Djoesept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si. selaku penguji I yang memberikan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berguna
10. Seluruh staf dan karyawan Universitas Satya Negara Indonesia yang telah banyak membantu dibidang akademik dan kemahasiswaan
11. Seluruh sahabat saya Bela, Karlinda, Agri, dan kerabat seangkatan HI 2017 yang sudah memberikan semangat selama penulisan skripsi ini. Terima kasih ya guys semangat dan dukungan serta bantuannya. Semoga hal baik selalu menyertai kalian semua. Aamiin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang belum terpenuhi. Oleh karena itu, penulis

menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menjadi acuan lebih baik lagi di masa mendatang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Penulis dapat dihubungi melalui email: melmulia2@gmail.com.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat. Semoga skripsi ini dapat mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Jakarta, 6 Agustus 2021

Penulis,

Melati Mulia



**STRATEGI MEDIASI INDONESIA DALAM MENGHADAPI KONFLIK
SEMENANJUNG KOREA PADA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO
WIDODO PERIODE 2014-2019**

**xvi Halaman + 16 Halaman + 21 Buku + 26 Artikel Jurnal + 2 Tesis +
9 Skripsi + 4 Wawancara + 41 Website**

ABSTRAK

Dalam eskalasi konflik di Semenanjung Korea, terdapat banyak aksi atau peristiwa yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan agresif mengakibatkan kondisi keamanan di sekitar wilayah Semenanjung Korea yang tidak kondusif dan bersifat mengancam keamanan regional. Dengan eskalasi yang tinggi maka banyak pihak yang terlibat ataupun tidak terlibat menginginkan upaya perdamaian untuk melindungi kepentingan terkait konflik di Semenanjung Korea. Dalam hal ini pihak yang tidak terlibat salah satunya Indonesia, tetapi Indonesia dapat mengambil peran dalam upaya perdamaian. Indonesia selalu menekankan upaya perdamaian melalui dialog di berbagai forum bilateral maupun multilateral. Hal tersebut dilakukan Indonesia karena tidak lepas dari kepentingan nasional Indonesia dari berbagai aspek berupa pertahanan, ekonomi, ketertiban dunia, dan ideologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi mediasi yang dilakukan Indonesia dalam upaya perdamaian konflik Semenanjung Korea antara Korea Utara dan Korea Selatan. Penulis menggunakan teori strategi mediasi dari Zartman yang terdiri dari fasilitasi, formulasi dan manipulasi dan memakai konsep konflik menurut Zartman serta konsep kepentingan nasional menurut Donald E. Nuechterlein. Melalui kerangka tersebut, penulis gunakan sebagai analisa strategi mediasi yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi konflik Semenanjung Korea. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dari studi kepustakaan dan wawancara. Pada kesimpulannya, strategi mediasi yang dilakukan Indonesia hanya pada tahap fasilitasi melalui dukungan normatif dan dialog perdamaian di berbagai forum internasional terkait konflik di Semenanjung Korea dan selalu menjaga hubungan baik antara Indonesia dan kedua Korea.

Kata kunci: Konflik Semenanjung Korea, kepentingan nasional, strategi mediasi, Indonesia

**INDONESIAN'S MEDIATION STRATEGY IN DEALING WITH THE
KOREAN PENINSULA CONFLICT DURING THE 2014-2019 PERIOD OF
JOKO WIDODO PRESIDENCY**

***xvi Pages + 16 Pages + 21 Books + 26 Journal Articles + 2 Theses +
9 Undergraduate Theses + 4 Interviews + 41 Websites***

ABSTRACT

In the escalation of conflict on the Korean Peninsula, there are many actions or events carried out by both sides aggressively resulting in security conditions around the Korean Peninsula area that are not conducive and threaten regional security. With a high escalation, many parties involved or not involved want peace efforts to protect interests related to conflicts on the Korean Peninsula. In this case, one of the parties who are not involved is Indonesia, but Indonesia can take a role in peace efforts. Indonesia has always emphasized peace efforts through dialogue in various bilateral and multilateral forums. This is done by Indonesia because it cannot be separated from Indonesia's national interests from various aspects such as defense, economy, world order, and ideology.

The purpose of this study was to determine the mediation strategy carried out by Indonesia in an effort to reconcile the Korean Peninsula conflict between North and South Korea. The author uses the theory of mediation strategy from Zartman which consists of facilitation, formulation and manipulation and uses the concept of conflict according to Zartman and the concept of national interest according to Donald E. Nuechterlein. Through this framework, the author uses it as an analysis of the mediation strategy carried out by Indonesia in dealing with the Korean Peninsula conflict. The research was conducted using descriptive qualitative methods from literature studies and interviews. In conclusion, Indonesia's mediation strategy is only at the facilitation stage through normative support and peace dialogue in various international forums related to the conflict on the Korean Peninsula and always maintaining good relations between Indonesia and the two Koreas.

Keywords: Korean Peninsula conflict, national interest, mediation strategy, Indonesia